

**KURIKULUM 2013
INTEGRASI KARAKTER
SD ARRAHMAN JOMBANG
TAHUN 2013/2014**

Telp: 0321.854086

**Email: arrahmanjombang@yahoo.co.id Website:
www.sdarrahman.wordpress.com**

**SD ALAM ARRAHMAN
Jl. Dr Sutomo Gang II/17 Belakang Kecamatan Jombang**

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang terindah selain puji syukur alhamdulillah kehadiran Alloh SWT, karena telah selesainya penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD ArRahman Jombang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD ArRahman Jombang ini berisi tentang profil SD ArRahman Jombang, standar kompetensi yang akan dicapai, struktur dan muatan kurikulum, Kurikulum muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, kecakapan hidup (*life skill*), ketuntasan belajar, sistem penilaian, SD ArRahman Jombang, kriteria kelulusan ujian Sekolah SD ArRahman Jombang dan ujian negara, revisi dan pengembangan kurikulum, serta kalender pendidikan, dan silabus yang dikembangkan sesuai kondisi SD ArRahman Jombang. Tim Penyusun KTSP ini terdiri atas guru, konselor, dan kepala Sekolah SD ArRahman Jombang yang bertindak sebagai ketua merangkap anggota. Di dalam kegiatan penyusunan KTSP ini, melibatkan Komite Sekolah SD ArRahman Jombang, para guru dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait.

Penyusunan dokumen KTSP ini dilakukan dengan merujuk pada Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum, Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, Permendikbud No 66 thn 2013 tentang standar penilaian Permen_thn 2013 nomor 54 lampiran SKL tahun 2013, Panduan Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006.

Penyusunan kurikulum ini merupakan kegiatan yang dilakukan sepenuhnya oleh pihak SD ArRahman Jombang bersama komite Sekolah SD ArRahman Jombang, nara sumber, para guru dan pihak-pihak lain yang terkait dalam mengembangkan kurikulum operasional yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan SD ArRahman Jombang serta aktualisasi kemampuan profesional guru dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Semoga Alloh SWT memberi kemudahan dan kemanfaatan kepada kami dalam melaksanakan kurikulum ini dapat digunakan oleh guru-guru SD ArRahman Jombang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Jombang, 10 Juli 2013

Kepala Sekolah

Choiriyah,S.Ag

PENETAPAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite SD ArRahman Jombang, maka dengan ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Integrasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa ditetapkan untuk diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2013/2014

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 24 Juli 2013

Mendapat Pertimbangan dari	Ditetapkan di	: Jombang
Komite SD ArRahman	Pada Tanggal	: 24 Juli 2013
	Menetapkan	: Kepala SD ArRahman

Drs. Edy Yuswanto,M.Pd
(Ketua)

Choiriyah,S.Ag

Pengawas Sekolah

Drs. Abu Kohir

Mengetahui:
Kepala UPTD Dinas Pendidikan
Kec Jombang

NIP.

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SD ARRAHMAN
 Nomor : 134 /B/SD.002/VII/2013
TENTANG
TIM PENYUSUN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
INTEGRASI KARAKTER
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Menimbang	:	Bahwa dalam rangka memperlancar penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SD ARRAHMAN Jombang, maka perlu menunjuk tim Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD ArRahman
Mengingat	:	Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
		Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
		Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
		Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
		Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Republik Indonesia Nomor 22 dan Nomor 23

MEMUTUSKAN		
Menetapkan		
PERTAMA	:	Membentuk tim Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD ArRahman dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

- PERTAMA : Tim Penyusun mempunyai tugas untuk menyusun KTSP Integrasi Karakter SD ArRahman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- KEDUA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jombang
Pada Tanggal : 12 Juli 2013
Kepala SD ArRahman

Choiriyah.S.Ag

Tembusan :

1. Kepala UPTD Pendidikan Kec Jombang
2. Pengawas SD ArRahman Jombang
3. Ketua Komite SD ArRahman Jombang
4. Bidang Litbang LPIS Adz-Dzikri

1. Lampiran : Surat Keputusan Kepala SD ARRAHMAN
2. Nomor : 134 /B/SD.AR/VII/2013
3. Tanggal : 12 Juli 2013

**Susunan Tim Penyusun
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Integrasi Karakter
SD ARRAHMAN**

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Kedinasan
1	Choiriyah	Ketua	Kepala Sekolah
2	Moh Solihan	Sekretaris	Waka. Kurikulum
3	Siti Aisyah	Anggota	Guru
4	Nur Abidah	Anggota	Guru
5	Fitriah	Anggota	Guru
6	Alfiatus Saidah	Anggota	Guru
7	Latifatul Ihsaniyah	Anggota	Guru
8	Dwi Retno Astutik	Anggota	Guru
9	Dani Tri Sutomo	Anggota	Guru
10	Sampan Gadri	Anggota	Guru
11	Eny Nur Rohmah	Anggota	Guru
12	Zulfatul Ula M	Anggota	Guru
13	Fatmawati	Anggota	Guru
14	Drs.Edy Yuswanto,M.Pd	Anggota	Komite Sekolah
15	Dr.Wahono,M.Si	Narasumber	Narasumber

Kepala Sekolah

Choiriyah,S.Ag

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI, TUJUAN SD ARRAHMAN

A. Rasional dan Tujuan Pendidikan dasar

B. Visi & Misi Sekolah SD ARRAHMAN

C. Tujuan Sekolah SD ARRAHMAN

BAB III : STRUKTUR KURIKULUM & PENGATURAN BEBAN BELAJAR

A. Struktur dan muatan Kurikulum

B. Muatan Lokal

C. Pengembangan Diri

D. Beban Belajar

E. Ketuntasan Belajar

F. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

G. Pendidikan Kecakapan hidup

H. Pendidikan Keunggulan Lokal dan Global

BAB IV: KALENDER PENDIDIKAN

BAB V: PENUTUP

LAMPIRAN: TELAAH KURIKULUM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kerangka dasar Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum, Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, Permendikbud No 66 thn 2013 tentang standar penilaian, Permen_thn 2013 nomor 54 lampiran SKL tahun 2013, Panduan Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangannya harus berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan Pasal 35 mengenai standar nasional pendidikan.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah harus segera dilaksanakan. Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan.

Satuan pendidikan merupakan pusat pengembangan budaya. KTSP ini mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah.

Sejak diberlakukannya *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional, desentralisasi pengelolaan pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah untuk menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan karakteristik daerahnya. Dipihak lain, tuntutan globalisasi dalam bidang pendidikan membawa konsekuensi agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah, maka pengelolaan pendidikan didesentralisasikan tingkat satuan pendidikan disetiap jejang pendidikan. Salah satu Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah diberikannya kewenangan kepada sekolah untuk membuat keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, mulai dari penyusunan sampai dengan pelaksanaannya di sekolah. Otonomi pendidikan yang pada gilirannya sampai kepada otonomi sekolah membawa konsekuensi adanya kurikulum sekolah yang berciri khas sekolah dan daerah.

Pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat *memberi kesempatan* kepada peserta didik untuk (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

B. Landasan Penyusunan Kurikulum

Sekolah sebagai pusat pengembangan budaya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum sekolah.

Sekolah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus, kewaktuan, kondisi sosial dan budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan Struktur Kurikulum sekolah ini.

Penyusunan kurikulum mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku secara nasional serta memperhatikan kebijakan pemerintah daerah yang terkait dengan pedoman penyusunan kurikulum.

Secara yuridis KTSP ini dikembangkan berdasarkan:

1. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia" dan Pasal 32 ayat (1), "Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya."
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan

potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pasal 36 ayat (2), "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik". Pasal 38 ayat (2), "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah".

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat (1), "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik".
4. Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum,
5. Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses,
6. Permendikbud No 66 thn 2013 tentang standar penilaian,
7. Permen_thn 2013 nomor 54 lampiran SKL tahun 2013, Panduan Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006
8. Usulan dan saran dari Guru, Komite Sekolah, dan Pengawas Sekolah

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Tujuan penyusunan Kurikulum SD ArRahman adalah untuk memberikan acuan kepada penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan program sekolah, baik akademik, maupun non-akademis. Selain itu, dengan adanya kurikulum ini seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) sekolah dapat mengetahui program kurikulum yang dilaksanakan sekolah.

D. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah.

Kurikulum SD ArRahman dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhla Mulia

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri

(afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

6. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan

penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

8. Agama

Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua matapelajaran ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

9. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

12. Kesetaraan Jender

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Visi dan Misi

Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan dan Acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka, Kurikulum SD ArRahman Jombang disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. SD ArRahman Jombang sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut: (1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah melalui visi sekolah dan diharapkan semua stakeholders dapat menghayati dan bersama sama mewujudkan visi tersebut.

Visi, Misi, Indikator Visi dan Tujuan Sekolah

1. Visi :

Mewujudkan Sekolah kompetitif, berkarakter dan berwawasan lingkungan dan bermutu serta menyiapkan generasi Islami, kompetitif, serta peduli lingkungan.

1. Indikator Visi

- a. Memiliki system pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- b. Memiliki kurikulum kreatifitas
- c. Memiliki Renstra (Rencana Strategis) 10 tahun
- d. Memiliki SOP (Standar Operasional prosedur) di Lingkungan Sekolah
- e. Memiliki pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- f. Memiliki system rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standart
- g. Memiliki lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk belajar
- h. Memiliki panduan pembinaan aqidah dan akhlaqulkarimah bagi murid
- i. Memiliki panduan pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
- j. Memiliki panduan pembinaan dalam olimpiade-olimpiade
- k. Memiliki panduan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi
- l. Memiliki panduan pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student Creatif, Efektif, Inovatif and Joyfull learning)
- m. Memiliki panduan Pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
- n. Memiliki panduan untuk mengembangkan life skill
- o. Memiliki panduan model multiple intelligence dalam pembelajaran
- p. Memiliki panduan pembinaan siswa peduli lingkungan hidup
- q. Memiliki panduan kurikulum Kelestarian Lingkungan hidup

3. Misi

- a. Membuat system pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- b. Membuat kurikulum kreatifitas
- c. Membuat Renstra (Rencana Strategis)
- d. Membuat SOP

- e. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- f. Melaksanakan rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standart
- g. Mengembangkan lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk belajar
- h. Melaksanakan pembinaan aqidah dan akhlaqulkarimah bagi murid
- i. Membuat sistim pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
- j. Melaksanakan dan mengikutsertakan dalam olimpiade-olimpiade
- k. Membuat sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi
- l. Melaksanakan pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student Kreatif, Efektif, Inovatif and Joyfulllearning)
- m. Melaksanakan Pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
- n. Membuat sistem untuk mengembangkan life skill
- o. Melaksanakan penilaian berbasis kelas dan kebutuhan
- p. Melaksanakan model multiple intelligence dalam pembelajaran
- q. Membuat sistem pembinaan siswa peduli lingkungan hidup
- r. Membuat kurikulum Kelestarian Lingkungan hidup

3. Tujuan (6 Tahun)

- 3.1. Tersedianya system pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- 3.2. Tersedianya kurikulum kreatifitas
- 3.3. Tersedianya Renstra (Rencana Strategis)
- 3.4. Tersedianya SOP (Standar Operasional Prosedur)
- 3.5. Terlaksananya pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- 3.6. Terlaksananya rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standart
- 3.7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk belajar
- 3.8. Terlaksananya pembinaan aqidah dan akhlaqul karimah bagi murid

- 3.9. Tersedianya sistim pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
- 3.10 . Terlaksananya kegiatan mengikuti olimpiade-olimpiade
- 3.11 . Tersedianya sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi
- 3.12 . Terlaksananya pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student Kreatif, Efektif, Inovatif and Joyfull learning)
- 3.13 . Terlaksananya Pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
- 3.14 . Terlaksananya sistem untuk mengembangkan life skill
- 3.15 . Terlaksananya model multiple intelligence dalam pembelajaran
- 3.16 . Tersedianya sistem pembinaan siswa peduli lingkungan hidup
- 3.17 . Terlaksananya kurikulum Kelestarian Lingkungan hidup
- 3.18 . Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- 3.19 . Memelihara prasarana pendidikan
- 3.20 . Menciptakan lingkungan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan, kedisiplinan, kesehatan, dan kekeluargaan)
 - Merealisasikan upaya keamanan sekolah
 - Merealisasikan ketertiban di lingkungan sekolah
 - Merealisasikan kebersihan sekolah
 - Menjaga keindahan sekolah
 - Merealisasikan kerindangan pepohonan di lingkungan sekolah
 - Menegakkan kedisiplinan bagi setiap warga sekolah
 - Merealisasikan UKS
 - Memelihara kekeluargaan
- 3.21 . Mengembangkan metode-metode penilaian pembelajaran yang autentik
 - Melaksanakan kegiatan penyusunan perangkat penilaian sesuai metode-metode penilaian berbasis kelas
 - a. Melaksanakan evaluasi di tingkat kelas dan sekolah
 - Merealisasikan sistem penilaian berbasis kelas
 - Merealisasikan penilaian sekolah
 - Merealisasikan standar penilaian sesuai standar kompetensi lulusan

•

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum SD ArRhman terdiri atas 2 kelompok, yakni kelompok A, Matapelajaran Kelompok A adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Matapelajaran Kelompok B yang terdiri atas matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap matapelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

1. Struktur kurikulum SD meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama **6 (enam) tahun**, yakni mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum SD memuat 8 MP, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.
 - b. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi SD ARRAHMAN, Kegiatan pengembangan diri kami atur dalam bab V tentang kegiatan pengembangan diri
 - c. Pendekatan pembelajaran pada kelas I dan kelas IV dilaksanakan dengan **"Pendekatan Tematik Integratif"**,
 - d. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Sekolah dimungkinkan menambah maksimum **empat jam** pembelajaran perminggu secara keseluruhan.
 - e. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
 - f. Proses pembelajaran menekankan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menarik/menyenangkan), kontekstual, mengembangkan Budaya Baca, Keteladanan, integratif dan situasional.
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah : kls I = s.d 31 Jam, Klas III = 31 s.d. 33 jam, dan klas IV-VI 39 jam per minggu.

A. STRUKTUR KURIKULUM

1. Struktur Kurikulum Kelas 1 dan Kelas 4

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti1 (KI1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti2 (KI2) untuk kompetensi inti sikap sosial;

- 3) Kompetensi Inti3 (KI3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti4 (KI4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti di SD ArRahman dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1: Kompetensi Inti Kelas 1 dan 4

KOMPETENSI INTI KELAS 1	KOMPETENSI INTI KELAS 4
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b. Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun Mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan Mata pelajaran dan alokasi waktu di SD ArRahman sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2: Mata Pelajaran untuk Kelas 1 dan 4

Kelompok Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu	
		Kelas	
		I	IV
A	Kelompok A		
	1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4
	2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	5	5
	3 Bahasa Indonesia	8	7
	4 Matematika	5	6
	5 Ilmu Pengetahuan Alam	-	3
	6 Ilmu Pengetahuan Sosial	-	3
B	Kelompok B		
	1 Seni Budaya dan Prakarya	4	4
	2 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4
	3 Adiwiyata dan pendidikan karakter	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		32	38

Keterangan:

- 1 jam pelajaran alokasi waktunya 35 menit
- Pembelajaran Tematik Terpadu
- Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap Mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

2. Struktur Kurikulum Kelas 2, 3, 5 dan 6

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam

kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok, yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran untuk jenjang SD disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3: Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan akhlak mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa, dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan Teknologi	Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan teknologi pada SD dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

		Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan teknologi pada SD dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan menyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani	Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan pada SD dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Struktur kurikulum SD ArRahman meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan. Struktur kurikulum SD ArRahman disusun berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kurikulum SD ArRahman untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 memuat 8 mata pelajaran, 2 muatan lokal dan 4 pengembangan diri.
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu".
- c. Pembelajaran pada kelas 2 dan 3 dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas 5 dan 6 dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- d. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 41 minggu.

Tabel 4: Mata Pelajaran Kelas 2, 3, 5, dan 6

Komponen		Alokasi Waktu			
		Kelas			
		II	II I	V	VI
A	Mata Pelajaran	Tematik		Mapel	
	1. Pendidikan Agama	3	3	3	3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	TEMATIK		2	2
	3. Bahasa Indonesia			5	5
	4. Matematika			5	5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam			4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial			3	3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan			4	4
	8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	4	4
B	Muatan Lokal				
	1. Bahasa Adiwiyata dan pendidikan karakter	2	2	2	2
	2. Bahasa Inggris	2	2	2	2
C	Ekstrakurikuler				
	1. Bimbingan Konseling	2*	2*	2*	2*
	2. Pramuka	2*	2*	2*	2*
	3. Tari	2*	2*	2*	2*
	4. Komputer	2*	2*	2*	2*
	Jumlah	31	32	36	36

A. Keterangan:

- *) ekuivalen 2 jam pelajaran dilaksanakan di luar jam pelajaran.
- 1 (satu) Jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
- Kelas 2 dan 3 pendekatan Tematik.
- Kelas 5 dan 6 pendekatan Mata Pelajaran.
 - Kegiatan pengembangan diri merupakan pilihan sesuai bakat dan minat siswa.
 - Pengembangan diri pramuka wajib diikuti kelas 1 sampai dengan kelas 6.

A. Muatan Kurikulum

1. Muatan Kurikulum Kelas 1 dan 4
 - a. Mata Pelajaran Kelompok A

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif yang meliputi:

- 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - a) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KELAS 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap Q.S. AlFatihah 1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 1.3 Mensyukuri karunia dan pemberian sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AlFatihah dan Q.S. AlIkhlas 1.4 Terbiasa bersuci sebelum beribadah 1.5 Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman sifat "shiddiq" Rasulullah SAW 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31): 14 2.3 Memiliki perilaku hormat kepada sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AnNisa (4): 36 2.4 Memiliki sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 2.5 Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AlIkhlas 2.6 Memiliki sikap yang baik ketika berbicara sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AlBaqarah (2): 83 2.7 Memiliki perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al'Alaq (96): 15 2.8 Memiliki perilaku bersih badan, pakaian, barangbarang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan	3.1 Mengetahui hurufhuruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap 3.2 Mengenal pesanpesan yang terkandung di dalam Q.S Al Fatihah, Al Ikhlas dan Al 'Alaq (96): 15 3.3 Mengenal makna Asmaul Husna: ArRahman, ArRahim, AlMalik

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.4 Mengenal makna dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama 3.5 Mengenal makna do'a sebelum dan sesudah belajar 3.6 Mengenal tata cara bersuci 3.7 Memahami shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan 3.8 Mengenal kisah keteladanan Nabi Adam a.s. 3.9 Mengenal kisah keteladanan Nabi Idris a.s. 3.10 Mengenal kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. 3.11 Mengenal kisah keteladanan Nabi Hud a.s. 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 3.13 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 3.14 Memahami perilaku saling menghormati antarsesama anggota keluarga
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan hurufhuruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap 4.2.1 Melafalkan Q.S. AlFatihah dan Q.S. AlIkhlas dan Al 'Alaq (96): 15 dengan benar dan jelas 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. AlFatihah dan Q.S. AlIkhlas dengan benar dan jelas 4.3 Melafalkan Asmaul Husna: ArRahman, ArRahim, AlMalik 4.4 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas 4.5 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas. 4.6 mempraktikkan tata cara bersuci 4.7.1 Melaksanakan shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan 4.7.2 Mencontohkan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya 4.7.3 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s. 4.7.4 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s. 4.7.5 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s. 4.7.6 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s. 4.7.7 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 4.7.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 4.7.9 Mencontohkan perilaku saling menghormati antarsesama anggota keluarga

KELAS 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadats kecil dan hadats besar 1.2 Menunaikan shalat secara tertib sebagai wujud dari penghambaan diri kepada Allah SWT. 1.3 Menerapkan kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat 1.4 Menghindari perilaku tercela sebagai implementasi dari pemahaman ibadah shalat 1.5 Meyakini keberadaan malaikatmalaikat Allah SWT 1.6 Meyakini adanya RasulRasul Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S AtTaubah (9):119 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Lukman (31):14 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AlHadiid (57): 9 2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al'Alaq (96):15 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasidari pemahaman Q.S. AlIsra (17):37 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AlIsra (17):27
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaanNya di sekitar rumah dan sekolah. 3.2 Mengertimakna iman kepada malaikatmalaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. 3.3 Mengerti makna Asmaul Husna: AlBashir, Al'Adil, Al'Azhim 3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.5 Memahami makna ibadah shalat 3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al Fil dengan baik dan benar 3.7 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar 3.8 Memahami sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra ayat 37 3.9 Memahami perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra ayat 27 3.10 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.11 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dzulkifli a.s. 3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 3.14 Mengetahui kisah keteladanan wali Songo 3.15 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad SAW
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada. 4.2 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat malaikat Allah 4.3 Membaca Asmaul Husna: Al Bashir, Al Adil, Al Azhim dan maknanya 4.4 Memperaktikkan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar sesuai ketentuan syariat Islam 4.5.1 Memberikan contoh-contoh makna ibadah shalat 4.5.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan shalat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah. 4.6.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al Fil dengan tartil 4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al Ma'un dan Al Fil dengan benar 4.6.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al Fil dengan lancar. 4.7 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar 4.8 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra ayat 37 4.9 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra ayat 27 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dzulkifli a.s.

	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan wali Songo 4.15 Mencontohkan sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad SAW
--	--

2) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

KELAS 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah

mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

KELAS 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	
--	--

3) Bahasa Indonesia

KELAS 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.3 Memiliki perilaku santun dan sikap kasih sayang melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	kosa-kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 3.5 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan

	kosa-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian 4.5 Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian
--	---

KELAS 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan

dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa-kata baku
--	--

4) Matematika

KELAS 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar. 2.3 Memiliki sikap objektif dan menghargai pendapat dan karya teman sebayanya dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana 3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain 3.3 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar/gambar/benda konkret 3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain. 3.6 Menemukan bangun yang membentuk pola pengubinan sederhana 3.7 Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar 3.8 Mengenal panjang, luas, waktu, dan suhu 3.9 Membandingkan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat) 3.10 Membandingkan dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan) 3.11 Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek) 3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,	4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri pecahan dan jumlah uang 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya 4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang 4.5 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya 4.6 Melakukan pengubinan dari bangun datar sederhana tertentu 4.7 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada 4.8 Mengelompokkan teman sekelas berdasarkan tinggi badannya 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal 4.10 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkrit dan piktograf
--	--

KELAS 4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar. 2.3 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar. 2.4 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman

	dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur 3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima 3.5 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) 3.6 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB) 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal 3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkret dan garis bilangan 3.9 Memahami konsep bilangan negatif menggunakan hal-hal yang konkret dan garis bilangan 3.10 Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang 3.15 Mengenal sifat dari garis parallel

	3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban 4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu 4.5 Mengurai dan menyusun kembali jaringjaring bangun ruang sederhana 4.6 Membentuk jaringjaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada 4.7 Membuat benda-benda berdasarkan jaringjaring bangun ruang yang ditemukan dengan memanfaatkan barangbarang bekas yang ada di sekitar rumah sekolah atau tempat bermain 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris 4.10 Membuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan pencerminan dan rotasi 4.11 Mengurai dan menyusun kembali jaringjaring bangun ruang sederhana 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek

	menggunakan peta grid dan melalui percerminan 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar 4.14 Membandingkan jumlah sudut suatu segitiga dengan jumlah sudut suatu segi empat 4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran 4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik
--	---

5) Ilmu Pengetahuan Alam

KELAS 4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup. 4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi 4.5 Membuat sebuah karya/model yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

6) Ilmu Pengetahuan Sosial

KELAS 4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya

	1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial,

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
---	--

b. Mata Pelajaran kelompok B

Kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor termasuk muatan lokal yang meliputi:

1) Seni Budaya Dan Prakarya

KELAS 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tandatanda kekuasaan Tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui cara dan hasil karya seni ekspresi 3.2 Mengetahui pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis 3.3 Mengetahui unsurunsur gerak, bagianbagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari 3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya 3.5 Mengetahui karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang	4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk

jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar 4.2 Membuat karya seni ekspresi dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam 4.3 Menggambar dengan memanfaatkan beragam media kering 4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak 4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak 4.6 Memainkan pola irama lagu bertanda birama dua dengan tepuk dan gerak 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu 4.8 Memainkan pola irama lagu bertanda birama dua dan tiga dengan alat musik ritmis 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar 4.10 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi 4.11 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, dan rendah 4.12 Melakukan gerak alam di lingkungan sekitar dengan menggunakan level tinggi, sedang, dan rendah dengan iringan 4.13 Membuat karya kerajinan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan menempel 4.14 Membuat karya kerajinan dari bahan alam hasil limbah di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel 4.15 Membentuk karya kerajinan fungsi hias dari bahan lunak alam 4.16 Membuat karya rekayasa yang digerakkan dengan air 4.17 Menceritakan karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat
--	---

KELAS 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni 2.3 Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan 3.2 Membedakan panjangpendek bunyi, dan tinggirendah nada dengan gerak tangan 3.3 Mengenal taritari daerah dan keunikan gerakannya 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif 3.5 Memahami cerita terkait situssitus budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menggambar berdasarkan tema 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar 4.3 Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada 4.6 Memainkan pola irama lagu bertanda birama empat dan menunjukkan perbedaan panjang pendek bunyi 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal 4.8 Memainkan alat musik melodis lagu yang telah dikenal sesuai dengan isi lagu

	4.9 Menunjukkan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah 4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak 4.11 Mengembangkan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak dan pola lantai 4.12 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak dan pola lantai 4.13 Membuat karya kerajinan ikat celup dengan berbagai teknik buatan 4.14 Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik 4.15 Membuat karya rekayasa sederhana yang dapat digerakkan dengan angin 4.16 Membuat karya rekayasa sederhana dengan memanfaatkan tali sebagai tenaga penggerak 4.17 Menceritakan cerita terkait situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
--	---

2) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan

KELAS 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

	2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional. 3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional. 3.4 Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional. 3.5 Mengetahui konsep berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam. 3.6 Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama

	(ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak rimtik. 3.7 Mengetahui perbedaan bergerak di air dan di darat dalam aktivitas air.* 3.8 Mengetahui bagianbagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan. 3.9 Mengetahui dampak jangka pendek selama dan setelah melakukan aktivitas fisik.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 4.2 mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 4.3 mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional. 4.4 mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional. 4.5 mempraktikkan berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang/ samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayuh, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam.

	4.6 Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. 4.7 Mempraktikkan berbagai bentuk permainan pengenalan air dalam aktivitas air.* 4.8 Mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagianbagian tubuh sendiri terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan. 4.9 Menceritakan dampak jangka pendek selama dan setelah melakukan aktivitas fisik.
--	---

KELAS 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan. 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan. 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya	3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional. 3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal. 3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). 3.6 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. 3.7 Mengetahui konsep keterampilan gerak salah satu gaya renang.* 3.8 Memahami konsep makanan bergizi dan jajanan sehat menjaga kesehatan tubuh. 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. 3.10 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang

	dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil. 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional. 4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal. 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). 4.6 Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik. 4.7 Mempraktikkan keterampilan gerak salah satu gaya renang.* 4.8 Mempraktikkan cara menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajanan sehat. 4.9 Menceritakan secara sederhana pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. 4.10 Mempraktikkan cara penanganan cedera secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.
--	---

2. Muatan Kurikulum Kelas 2, 3, 5 dan 6

a. Mata pelajaran

1) Pendidikan Agama

a) Agama Islam;

☐ **Tujuan** Pendidikan Agama Islam untuk:

- Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian,

pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

- Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
- Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

☐ **Ruang Lingkup** Pendidikan Agama Islam meliputi:

- AlQur'an dan Hadits
- Aqidah
- Akhlak
- Fiqih
- Tarikh dan Kebudayaan Islam

b) Agama Kristen

☐ **Tujuan** Pendidikan Agama Kristen yaitu:

- Memperkenalkan Allah Bapa, Anak, Roh Kudus dan KaryakaryaNya kepada peserta didik bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah tritunggal dalam hidupnya;

- Menanamkan pemahaman tentang Allah dan karyaNya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami dan menghayatinya; dan
- Menghasilkan manusia Indonesia yang mampu menghayati imannya secara bertanggung jawab serta berakhlak mulia di tengah masyarakat yang pluralistik.

☐ **Fungsi**

- Memampukan peserta didik memahami kasih dan karya Allah dalam kehidupan sehari-hari
- Membantu peserta didik mentransformasikan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

☐ **Ruang Lingkup** PAK meliputi aspek-aspek:

- Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus) dan karyaNya
- Nilai-nilai Kristiani

Pada jenjang pendidikan SD peserta didik diperkenalkan pada hakikat Allah dan perspektif hubunganNya dengan manusia.

Allah tidak berkarya di dalam ruang kosong, tetapi berkomunikasi dengan manusia. Allah membina relasi dengan manusia melalui karyaNya.

2) Pendidikan kewarganegaraan

☐ **Tujuan** mata pelajaran PKn agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam

menanggapi isu kewarganegaraan

- Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi
- Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain
- Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

□ **Ruang Lingkup** mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek:

- Persatuan dan kesatuan Bangsa meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- Norma, hukum, dan peraturan meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional
- Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional, HAM, Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan HAM

- Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, Percaya Diri, Persamaan kedudukan warga negara.
- Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusikonstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- Kekuasaan dan Politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintahan pusat , Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem Pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- Pancasila meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan idiologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan senarihari, Pancasila sebagai idiologi terbuka.
- Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik Luar Negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak Globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi

3) Bahasa Indonesia

- **Tujuan** mata pelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :
 - Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
 - Menghargai dan bangga menggunakan bahasa

Indonesia, sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara

- Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

□ **Ruang Lingkup** Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- Mendengarkan
- Berbicara
- Membaca
- Menulis
- Pada akhir pendidikan di SD, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan non-sastra

4) Matematika

□ **Tujuan** mata pelajaran matematika agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
- Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

☐ **Ruang lingkup**

Mata Pelajaran Matematika meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Bilangan
- Geometri dan Pengukuran
- Pengolahan Data

5) Ilmu Pengetahuan Alam

☐ **Tujuan** mata pelajaran IPA agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya
- Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

- Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- Memeroleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

□ **Ruang Lingkup** bahan kajian IPA meliputi aspek-aspek berikut:

- Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
- Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
- Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana

Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

6) Ilmu Pengetahuan Sosial

□ **Tujuan** Mata pelajaran IPS agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inkuiri*, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan

- Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

□ **Ruang Lingkup** mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek:

- Manusia, tempat, dan lingkungan;
- Waktu, keberlanjutan, dan perubahan;
- Sistem sosial dan budaya; dan
- Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

7) Seni Budaya dan Keterampilan

□ **Tujuan** mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan;
- Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan;
- Menampilkan kreatifitas melalui seni budaya dan keterampilan; dan
- Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

□ **Ruang Lingkup** Mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan meliputi aspek sebagai berikut:

- Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya;
- Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik;
- Seni tari mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari;
- Seni drama mencakup keterampilan pementasan

dengan memadukan seni musik, seni tari, dan peran;
dan

- Keterampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademi.

8) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

□ **Tujuan** Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olah raga yang terpilih;
- Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik;
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar;
- Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan;
- Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama percaya diri dan demokratis;
- Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan;
- Memahami konsep aktivitas jasmani dan olah raga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

□ **Ruang Lingkup** Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah

raga, dan Kesehatan meliputi aspek-aspek:

- Permainan dan Olah Raga meliputi: Olah raga Tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya;
- Aktivitas Pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya;
- Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya;
- Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya;
- Aktivitas Air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya;

Pendidikan Luar kelas meliputi: piknik/karya wisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.

b. Muatan Lokal

1) Bahasa Inggris

□ **Tujuan** Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah 20 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

- **Ruang lingkup** mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- Mendengarkan
- Berbicara
- Membaca
- Menulis

Keterampilan menulis dan membaca diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi lisan.

□ **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Kelas II semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekitar peserta didik	1.1 Merespon dengan mengulang kosa kata baru atau kalimat baru dengan ucapan lantang 1.2 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	2.1 Bercakap-cakap untuk meminta/member informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur, menanyakan suatu benda menanyakan dimana suatu benda berada dan menanyakan jumlah benda 2.2 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur, menyebutkan usia, tanggal lahir serta menyebutkan waktu
Membaca 3. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana	3.1 Membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan :

dalam konteks sekitar peserta didik	kata,frasa, dan kalimat sangat sederhana 3.2 Memahami kalimat dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
Menulis 4. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	4.1 Mengeja kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan ejaan yang benar 4.2 Menyalin kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima

Kelas II , semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekitar peserta didik	5.1 Merespon dengan mengulang kosa kata baru dalam berbagai permainan dengan ucapan lantang 5.2 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima
Berbicara 6. Mengungkapkan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	6.1 Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima 6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/member informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur,menyakan kemahiran seseorang dalam berbagai permainan,mennyakan dimana suatu benda berada dan menanyakan jumlah benda
Membaca 7 Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	7.1 Membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan : frasa, dan kalimat sangat sederhana 7.2 Memahami kalimat dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima

Menulis 8 Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	8.1 Menyalin kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan ejaan yang benar 8.2 Melengkapi kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima
---	---

Kelas III semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah	1.1 Merespon dengan mengulang kosa kata baru atau kalimat baru dengan ucapan lantang 1.2 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah	2.1 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur, memperkenalkan diri, menanyakan kepemilikan, menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan seseorang 2.2 Bercakap – cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur, menyebutkan nama – nama benda, menyebutkan dimana seseorang berada, dan menyebutkan kesukaan dan kepunyaan
Membaca 3. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks peserta didik	3.1 Membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan : kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana 3.2 Memahami kalimat dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
Menulis 4. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat	4.1 Mengeja kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat

sederhana dalam konteks sekolah	dan berterima dengan ejaan yang benar 4.2 Menebalkan kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima
--	---

Kelas III semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah	5.1 Merespon dengan mengulang kosa kata baru dalam berbagai permainan dengan ucapan lantang 5.2 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara berterima
Berbicara 6. Mengungkapkan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	6.1 Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima 6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/member informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur, menyakan permainan yang sedang dilakukan seseorang dan menanyakan keadaan seseorang
Membaca 7. Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah	7.1 Membaca nyaring dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima yang melibatkan : frasa, dan kalimat sangat sederhana 7.2 Memahami kalimat dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
Menulis 8. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah	8.1 Menyalin kosa kata bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan ejaan yang benar 8.2 Melengkapi kalimat-kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima

Kelas V Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah	1.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam konteks kelas dan sekolah 1.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal
Berbicara 2. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah	2.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk 2.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang 2.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengenalkan diri, mengajak, meminta ijin, memberi ijin, menyetujui, tidak menyetujui, dan melarang 2.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>Do you mind ...</i> dan <i>Shall we .</i>
Membaca 3. Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah	3.1 Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana 3.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
Menulis	

4. Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah	4.1 Mengeja kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima 4.2 Menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan undangan
--	--

Kelas V Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks sekolah	5.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam konteks sekolah 5.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal
Berbicara 6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah	6.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk 6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang 6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi informasi, memberi pendapat, dan meminta kejelasan 6.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>do you mind ...</i> dan <i>Shall we</i> .
Membaca	7.1 Membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara

7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah	tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan teks sangat sederhana 7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima
Menulis 8. Mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah	8.1 Mengeja kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima 8.2 Menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang tepat seperti: ucapan selamat, ucapan terima kasih, dan ucapan simpati

Kelas VI Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami instruksi dan informasi sangat sederhana baik secara tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik	1.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam kegiatan di dalam dan luar kelas 1.2 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam berbagai permainan 1.3 Memahami cerita lisan secara berterima dengan bantuan gambar
Berbicara 2. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	2.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk 2.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang

	2.3Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengingatkan, menyatakan suka / tidak suka, menanyakan jumlah, menanyakan keadaan, memberi komentar, memberi pendapat, dan mengusulkan 2.4Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>Would you please ...</i> dan <i>May I</i>
Membaca 3. Memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	3.1 Membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima 3.2 Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik
Menulis 4. Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	4.1 Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima 4.2 Menulis kartu-kartu ucapan sangat sederhana secara berterima

Kelas VI, Semester

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 5. Memahami instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik	5.1 Merespon instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa secara berterima di dalam dan luar kelas 5.2 Merespon instruksi dan informasi sangat sederhana baik dengan tindakan maupun bahasa secara berterima dalam berbagai permainan 5.1 Memahami cerita lisan sangat sederhana dengan bantuan gambar

Berbicara 6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	6.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, dan memberi petunjuk 6.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, meminta barang, dan memberi barang 6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan, merespon ungkapan, mengungkapkan keraguan, menanyakan, dan meminta kejelasan 6.4 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapa: <i>Would you please ..</i> dan <i>May I</i>
Membaca 7. Memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	7.1 Membaca nyaring teks fungsional pendek sangat sederhana dengan ucapan dan intonasi yang tepat dan berterima 7.2 Memahami teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik 7.3 Memahami teks naratif bergambar sangat sederhana
Menulis 8. Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	8.1 Menulis teks fungsional pendek sangat sederhana secara berterima dalam konteks sekitar peserta didik 8.2 Menulis kartu-kartu ucapan sederhana secara berterima

a. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling dilaksanakan oleh masing-masing guru terintegrasi dalam semua kegiatan sekolah. Konseling yang dilaksanakan oleh masing-masing guru meliputi:

- 1) Konseling Pribadi;
- 2) Konseling Belajar;
- 3) Konseling Sosial; dan
- 4) Konseling karier.

1. Pelayanan Bimbingan dan Konseling

KL S	SM S	KODE	SK	KD
I	1	SK-KD-PD.BK. 1	2.1 Mewujudkan diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jas-mani dan rohani	1.1 Memiliki sikap dan kebiasaan yang mantap dalam beriman dan ber-taqwa terhadap Tuhan YME. 1.2 Memiliki pemahaman tentang kekuatan diri dan dapat mengembangkannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif
		SK-KD-PD.BK. 2	2. Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi	Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan termasuk dalam menerima dan menyampaikan pendapat. Bertingkah laku dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun serta nilai-nilai agama,

			berbudi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan kenegaraan	adat istiadat, hokum dan kebiasaan yang berlaku. Memiliki hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya Meminta kondisi dan peraturan sekolah serta upaya melaksanakannya secara dinamis dan bertanggungjawab
II	2	SK-KD-PD.BK. 3	3. Mampu membangun diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi	Memiliki kemantapan keyakinan bahwa belajar merupakan perintah Tuhan Yang Maha Esa Memiliki kemantapan keyakinan bahwa kegiatan belajar yang sebaik-baiknya akan meningkatkan mutu kehidupan beragama Memiliki pemantapan, pemahaman tentang pentingnya hubungan teman sebaya dalam kegiatan belajar Memiliki pemahaman yang mantap tentang pentingnya kondisi jasmani yang sehat dalam kegiatan belajar
		SK-KD-PD.BK. 4	4. Mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karier	Meminta kecenderungan karir yang hendak dikembangkan

b. Ekstrakurikuler

1) Pramuka

☐ **Tujuan pengembangan diri Pramuka** agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Memahami cara berkehidupan sosial dan berorganisasi;
- Membentuk kepribadian yang luhur; dan
- Memiliki bekal ketrampilan yang dapat menolong diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

☐ **Ruang lingkup pengembangan diri Pramuka** mencakup :

- Pengenalan kehidupan bersosial dan berorganisasi;
- Kepedulian pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan;
- Pemberdayaan ketrampilan, ketangkasan, pengetahuan dan ketrampilan yang peduli dan ramah lingkungan; dan
- Pembentukan watak dan kepribadian yang sesuai dengan Pancasila, Dasa Dharma dan aturan yang berlaku.

2) Komputer

☐ **Tujuan Pengembangan Diri Komputer** agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Secara umum** yaitu agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan teknologi pada komputer yang umum digunakan, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya.
- **Secara khusus**, tujuan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi adalah;

- menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat;
- memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri;
- mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktivitas dalam aspek kehidupan sehari-hari; dan
- mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar, dan bekerjasama.

□ **Ruang lingkup** teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas:

- aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar yang mencakup pengenalan teknologi informasi dan komunikasi secara sederhana; lingkungan belajar lunak menggambar dan perangkat lunak pengolah kata;
- aspek pengolahan informasi untuk produktivitas yang mencakup penggunaan ikon menggambar, penggunaan fitur, dan penggunaan fungsi ikon pengolah kata; dan
- aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi yang mencakup mewarnai, membuat dan mengolah gambar, mengolah dokumen, dan mengintegrasikan gambar, teks, tabel dan grafik.

3) Tari

☐ **Tujuan** pengembangan seni tari adalah:

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari dengan memperhatikan wiraga, wirama dan wirasa.
- Mengapresiasi dan mengekspresikan perpaduan karya seni tari.

☐ **Ruang Lingkup** Seni tari antara lain:

- Mencangkup ketrampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi.
- Apresiasi terhadap gerak tari.
- Menguasai tarian modern dan klasik.

4) Adiwiyata dan Pendidikan Karakter

☐ Tujuan dari pengembangan diri Adiwiyata adalah:

- Untuk mengenalkan pola hidup sehat dan bersih
- Untuk meningkatkan kecintaan pada lingkungan.
- Untuk menciptakan karakter yang baik pada peserta didik

☐ Ruang Lingkup pengembangan diri adiwiyata dan Pendidikan karakter adalah:

- Pembinaan pola hidup bersih dan sehat
- Pembinaan Kecintaan pada lingkungan
- Pembinaan karakter yang baik sebagai sekolah model karakter.

4. Pengaturan Beban Belajar

a. Untuk Kelas 1 dan 4

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD ArRahman kelas 1 adalah 32 jam sedangkan untuk kelas 4 adalah 38 jam setiap minggu. Jam belajar SD adalah 35 menit. Dengan adanya

tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk mengamati, menanya, mengasosiasi/menalar, mencobadan berkomunikasi. Proses pembelajaran yang dikembangkan menghendaki kesabaran guru dalam mendidik peserta didik sehingga mereka menjadi tahu, mampu dan mau belajar dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Selain itu bertambahnya jam belajar memungkinkan guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi

b. Untuk Kelas 2, 3, 5, dan 6

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada umumnya saat ini, yaitu menggunakan sistem paket. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut sebagai berikut:

- 1)** Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 2)** Alokasi waktu untuk penugasan struktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SD adalah antara 0% - 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- 3)** Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka.

Tabel 5: Beban Belajar Kelas 1 dan 4 SD ARRAHMAN

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka (menit)	Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu	Minggu Efektif Per Tahun Pelajaran	Waktu Pembelajaran Per Tahun
1	35	32	41	45920
4	35	38	41	54530

Tabel 6: Beban Belajar Kelas 2, 3, 5 dan 6 SD ARRAHMAN

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka (menit)	Jumlah Jam Pembelajaran Per Minggu	Minggu Efektif Per Tahun Pelajaran	Waktu Pembelajaran Per Tahun
2	35	31	41	44485
3	35	32	41	45920
5	35	36	41	51660
6	35	36	36	45360

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar 0 - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator 75%. Perhitungan KKM berdasarkan:

- Tingkat esensial dan kompleksitas masing-masing kompetensi dasar;
- Intake atau tingkat kemampuan siswa; dan
- Kemampuan daya dukung masing-masing mata pelajaran, baik Sumber Daya Manusianya (guru) maupun sarana prasarana.

Tabel 7: Standar Ketuntasan Belajar untuk Kelas 1 dan 4

Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Komponen	Ketuntasan Belajar					
		Kelas					
		I			IV		
A	Kelompok A						

1	Pendidikan Agama	80			75		
2	Pendidikan Kewarganegaraan	80			75		
3	Bahasa Indonesia	80			78		
4	Matematika	75			78		
5	Ilmu Pengetahuan Alam	80			78		
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	80			78		
B	Kelompok B						
1	SeniBudayadanKeterampilan	80			80		
2	Pendidikan Jasmani,OlahRaga, dan Kesehatan	80			76		
3	Bahasa Jawa	75			75		
4	Bahasa Jepang	-			75		

Tabel 8: Standar Ketuntasan Belajar untuk Kelas 2, 3, 5, dan 6 Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Komponen	Ketuntasan Belajar			
		Kelas			
		II	II I	V	VI
A	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama	80	80	80	80
2	Pendidikan Kewarganegaraan	80	80	80	80
3	Bahasa Indonesia	80	80	80	80
4	Matematika	75	75	75	75
5	Ilmu Pengetahuan Alam	80	80	80	80
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	80	80	80	80
7	SeniBudayadanKeterampilan	80	80	80	80
8	Pendidikan Jasmani,OlahRaga, dan Kesehatan	80	80	80	80
B	Muatan Lokal				
1	Bahasa Daerah	75	75	75	75
2	Bahasa Inggris	75	75	80	80

3	Bahasa Jepang	75	75	75	75
C	Pengembangan Diri				
1	Bimbingan Konseling	B	B	B	B
2	Ekstrakurikuler				
	a. Pramuka	B	B	B	B
	b. Komputer	B	B	B	B
	c. Tari	B	B	B	B
	d. Adiwiyata dan pendidikan karakter	B	B	B	B

6. Kenaikan Kelas, Kelulusan, dan Mutasi

a. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

Kriteria Kenaikan Kelas:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memiliki nilai minimal sama dengan KKM
- 3) Memiliki nilai minimal baik untuk kegiatan pengembangan diri, aspek kepribadian, sikap spiritual, dan sikap sosial.
- 4) Tingkat partisipasi masuk sekolah lebih dari atau sama dengan 80%.

Remedial dilakukan kepada siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM yang dilakukan di luar jam pembelajaran sebanyak maksimal 3x.

Pengayaan dilakukan kepada siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang pelaksanaannya dilakukan di dalam dan atau di luar jam pembelajaran.

b. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah memenuhi:

- 1) Kriteria Lulus Akademik

- a) Menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dari kelas I sampai dengan kelas VI.
 - b) Memperoleh nilai Baik pada penilaian akhir untuk seluruh Kelompok Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Estetika dan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.
 - c) Nilai Sekolah (NS) diperoleh dari formula 60 % nilai Ujian Sekolah dan 40% nilai rata-rata rapor semester 7 sampai dengan semester 11.
 - d) Nilai Akhir (NA) di peroleh dari formula 40% Nilai Sekolah dan 60% Nilai Ujian Nasional.
 - e) Lulus Ujian Sekolah dengan ketentuan:
 - 1.1 Nilai Sekolah (NS) Untuk semua mata pelajaran minimal 5; dan
 - 1.2 Rerata Nilai Sekolah (NS) semua mata pelajaran minimal 5.
 - f) Lulus Ujian Nasional dengan ketentuan Nilai Akhir (NA) mata pelajaran yang diujinasikan:
 - 1.1 Bahasa Indonesia minimal 3;
 - 1.2 Matematika minimal 3; dan
 - 1.3 I P A minimal 3.
 - g) Rata-rata Nilai Akhir (NA) ketiga mata pelajaran yang diujinasikan minimal 3.
- 2) Kriteria Lulus Non-akademik:
- a) Siswa tidak terlibat tindak kriminal;
 - b) Siswa tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang;
 - c) Kehadiran siswa minimal 80% dari jumlah hari efektif di kelas 6; dan
 - d) Siswa memiliki nilai sikap yang meliputi: kerajinan, perilaku, dan kerapian sekurang-kurangnya baik.

c. Mutasi

Ketentuan mutasi siswa:

1) Memiliki nilai rapor minimal satu semester di sekolah asal.

2) Bagi siswa dari dalam Kabupaten Jombang:

Membawa surat mutasi dari sekolah asal dan sudah mendapatkan rekomendasi dari sekolah asal dan dilampiri surat pernyataan dari orang tua, surat keterangan pindah tempat tinggal dan atau surat keterangan dokter, jika alasan kesehatan dan surat keterangan dari psikolog jika alasan kesehatan psikis.

3) Bagi siswa dari luar Kabupaten Jombang

Membawa surat mutasi dari sekolah asal dan sudah mendapatkan persetujuan dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten asal dan mendapatkan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang dilampiri surat pernyataan dari orang tua, surat keterangan pindah tempat tinggal, dan surat keterangan pindah kerja.

4) Status sekolah adalah SD Negeri/SD Swasta.

5) Status akreditasi A, minimal B.

7. Pendidikan Kecakapan Hidup/ *Life Skill*

Pendidikan kecakapan hidup menyatu dengan mata pelajaran, muatan local, dan pengembangan diri. Kecakapan hidup yang termasuk dalam komponen Personal Skill, General Skill dan Academic Skill akan diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran yang disajikan di Sekolah ini. Komponen-komponen kecakapan hidup yang akan diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran dapat dilihat lebih detail pada bagian pengalaman belajar pada setiap silabus yang ada pada setiap mata pelajaran (silabus di halaman belakang).

Dalam menginternalisasikan komponen-komponen kecakapan hidup tersebut digunakan strategi-strategi sebagai berikut

- a) Melalui reorientasi pembelajaran, setiap guru yang akan menyampaikan mata pelajaran harus merencanakan komponen-komponen yang akan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran, sehingga pencapaian kompetensi dalam setiap mata pelajaran hendaknya diikuti dengan “penyemaian” komponen-komponen dari kecakapan hidup.
- b) Mengubah strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metoda yang variatif, sehingga memungkinkan:
- ✓ Siswa lebih aktif
 - ✓ Iklim belajar menyenangkan
 - ✓ Fungsi guru bergeser dari pemberi informasi menuju seorang fasilitator
 - ✓ Materi yang dipelajari terkait dengan lingkungan kehidupan siswa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan
 - ✓ Siswa terbiasa mencari informasi dari berbagai sumber
 - ✓ Menggeser "teaching" menjadi "learning"
 - ✓ Lebih banyak komponen-komponen dalam kecakapan hidup yang bisa diinternalisasikan dalam PBM
- c) Contoh pengintegrasian life skill :

PENGALAMAN BELAJAR	PEMBEKALAN LIFE SKILL
1. Siswa mengumpulkan SDnimum 4 macam surat perorangan	- o Menggali informasi - o Sadar akan eksistensi diri - o Sadar akan potensi diri
2. Siswa menentukan karakteristik surat, melalui diskusi kelompok	- o Mengolah informasi - o Bekerjasama - o Berkomunikasi lisan - o Berkomunikasi tertulis - o Mengambil keputusan
3. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok	- o Komunikasi lisan - o Menghargai pendapat orang lain - o Mengambil keputusan - o Komunikasi tertulis - o Mampu memecahkan masalah

8. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis lokal bertujuan memberikan bekal kepada siswa agar dapat mengacu pada kegiatan lokal tetapi juga mampu berfikir serta berwawasan secara global. Di SD ArRahman pendidikan keunggulan lokal dan global diberikan kepada siswa melalui kegiatan pengembangan diri komputer.

a. Keunggulan lokal
Pendidikan harus menyeimbangkan antara kebutuhan lokal dan kebutuhan nasional.

Kebutuhan lokal yang harus di bina oleh pendidikan dengan tujuan agar anak anak kita tidak lupa dengan budaya daerah dan tentunya juga akan menjaga budaya nasional.

b. Keunggulan Global

Dengan kemajauan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, suka tidak kita harus masuk dalam pengaruh global ini. Untuk membentengi dari pengaruh negatif kita juga harus faham dan mengerti manfaat dan kerugiannya pengaruh globalisasi.

Utamanya untuk membentengi generasi kita yang akan datang, maka untuk itu di SD ARRAHMAN diajarkan pelajaran yang mampu masuk kealam global yaitu pelajaran bahasa Inggris dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Target yang ingin dicapai dari pengembangan diri komputer ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Target Pencapaian Pengembangan Diri Komputer

Kelas	Target
3	• Pengenalan dasar-dasar komputer, perangkat komputer sederhana misalnya fungsi mouse, monitor, keyboard dan lainnya. • Menggunakan aplikasi Paint untuk belajar mewarnai dan membuat gambar menarik. • Belajar menggunakan perangkat multimedia Windows Media Player.
4	• Pengenalan hardware, Hardware yang dikenalkan adalah hardware yang familiar terlihat oleh mata anak-anak seperti mouse, keyboard, monitor, printer, kabel power, flashdisk dan

	yang lainnya seperti VGA, Motherboard dan hardware yang merupakan komponen penting dalam computer. ● Pengenalan software. Penting bagi siswa untuk mengenal istilah-istilah dalam bidang komputer seperti hardware dan software walaupun saya batasi hanya pada tahap pengenalan saja dengan maksud untuk membuka wawasan siswa. Software dan piranti apa saja yang dikenalkan antara lain jenis-jenis perangkat lunak pengolah kata selain buatan microsoft, ini untuk knowledge saja. Dan juga perangkat lunak yang familiar lainnya seperti winamp, WMP, pengolah gambar, vector. Dalam pembahasan ini juga pengenalan istilah sistem operasi dan sistem aplikasi. ● Pengenalan jendela microsoft word 2007. Dalam bahasan ini mengenalkan menu, tool dan ikon bar beserta dengan fungsinya. Tentu penyajian disertai dengan screen shoot dan navigasi yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengenal area kerja microsoft word 2007. ● Menggunakan microsoft word 2007. Dalam bahasan ini saya memberikan pengetahuan secara sederhana mengenai penggunaan menu dan sub menu secara bertahap dari mulai menu Home, Insert, Page Layout, References, Mailings, Review, View secara sederhana. ● Pengenalan Internet. Materi pengenalan internet sederhana dari mulai pengenalan search engine, e-mail dan lainnya.
5	● Pengenalan software pengolah angka / spreadsheet. ● Pengenalan jendela kerja Microsoft Excel ● Pengenalan menu dan tool workbook ● Pengenalan fungsi menu dan tool (pembuatan border cell, chart, dll). ● Pengenalan simbol dan rumus matematika sederhana ● Perkalian antar cell, ● Penjumlahan antar cell, ● Pembagian antar cell, ● Pengurangan antar cell, ● Pemangkatan antar cell ● Penggunaan fungsi statistik sederhana (Min, Max, Sum, Average, Count)

	• Pengenalan dan penggunaan fungsi logika sederhana Left, Mid, Right • Pengenalan dan penggunaan rumus Hlookup-Vlookup. • Pengenalan dan penggunaan rumus If
6	• Pengenalan jendela Microsoft PowerPoint 2007. Dalam bahasan ini mengenalkan menu, tool dan ikon bar beserta dengan fungsinya. Tentu penyajian disertai dengan screen shoot dan navigasi yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengenal area kerja Microsoft PowerPoint 2007. • Menggunakan Microsoft PowerPoint 2007. Dalam bahasan ini diberikan pengetahuan secara sederhana mengenai penggunaan menu dan sub menu secara bertahap dari mulai menu Home, Insert, Page Layout, References, Mailings, Review, View secara sederhana. • Internet Excitement Dalam bahasan ini diberikan pengetahuan tentang internet yang mengasyikkan (excitement) dengan belajar secara sederhana membuat blogs, Edukasi dalam internet.

3.3. Kegiatan Pembiasaan :

Penanaman dan sosialisasi budi pekerti sebagai amanat kurikulum 2013 adalah tugas utama dan pertama seorang guru selain orang tua. Tanpa pengenalan dan pembiasaan setiap anak akan acuh dan tidak memiliki karakter yang diharapkan. Oleh karena itu SD ArRahman mempunyai beberapa program pembiasaan yaitu:

Kegiatan pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya

dan karakter bangsa ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran.

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan budaya dan karakter bangsa bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku

yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

Dari hasil pengamatan, catatan anekdot, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan melalui program karakter yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

- A. Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran.
- B. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah

sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan budaya dan karakter bangsa bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

- C. Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender AkadeSDK dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
- D. Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

- E. Dari hasil pengamatan, catatan anekdotal, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.
- F. BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- G. MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
- H. MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
- I. MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)
- J. Program Integrasi Implementasi Pendidikan Kurikulum 2013 di SD Arrahman
 - 1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Silabus dan RPP Tematik Terintegrasi berbasis karakter danLingkungan
 - 2. Penyusunan Desain Penilaian pembelajaran dengan menyeimbangkan aspek kognif, afektif dan psikomotorik.
 - 3. Mengintegrasikan nilai-nilai religius, disiplin, sopan santun, dan budaya sehat dalam setiap proses pembelajaran.
- K. Program Integrasi Melalui Kegiatan Intra Kurikuler :
 - I. Pembiasaan :
 - 1. Upacara Bendera
 - 2. Doa Bersama Sebelum Belajar
 - 3. Sholat Duhur dan Ashar Berjamaah
 - 4. Sapa Pagi dan Siang (Senyum Sapa Salam)
 - 5. Sabtu Sehat
 - 6. Pentas Prestasi
 - 7. Kerling
 - 8. Suara Nurani
 - 9. Pesan Bunda / Yanda

10. Kebersihan Diri
11. Membuka Jendela Dunia
12. Sabtu Terampil

L. Program Ekstra Kurikuler :

Adiwiyata :

1. Gemar menanam dan merawat tanaman di sekolah berbasis kelas dan dipimpin oleh guru kelas.
2. Pelatihan karya seni daur ulang sampah bagi guru dan siswa
3. Pelatihan pembuatan kompos bagi guru dan siswa
4. Mengurangi penggunaan Plastik (Kantin Sekolah)
5. Hemat Penggunaan Air, Listrik, dan Kertas
6. Program kebersihan lingkungan
7. Pelatihan Pembuatan Karyatulis ilmiah siswa bertemakan lingkungan hidup bagi siswa kelas VI.

Usaha Kesehatan Sekolah (Dokter Kecil)

1. Monitoring dan evaluasi kantin sekolah
2. Pembiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
3. Menjaga kebersihan gigi dan mulut.
4. Jajanan Sehat.
5. Makanan yang menyehatkan tubuh.
6. P3K
7. Jenis obat-obatan ringan
8. Jenis obat berbahaya.
9. Kesehatan Diri (BB, TB, penglihatan, dan pendengaran)
10. Apotik Hidup
11. Dapur Hidup.

M. Kegiatan Terprogram :

1. Pelatihan Dokter Kecil
2. Pembentukan Tim Penegak Disiplin

3. Pengembangan bidang religius.
4. Pengembangan bidang kebangsaan.
5. Kerja Bakti Guru dan Orang Tua Siswa
6. Kerja Bakti Guru dan Peserta Didik

N. Program Spontanitas:

1. Memungut dan menyimpan sampah yang terlihat oleh mata pada tempatnya.
2. Membantu / menolong bagi yang memerlukannya.
3. Melaporkan / mengumumkan bila menemukan barang yang bukan miliknya.

O. Program Keteladanan

1. Datang dan pulang tepat waktu (pagi pkl.07.00 – pkl. 13.00 & siang : 11.30 – 17.30)
2. Mengucapkan salam ketika masuk ruang kepala sekolah, guru, tata usaha, perpustakaan, kelas, dan kantin (Assalammualaikum(Islam), Salome (Kristen / Katolik), Semangat pagi (umum)
3. Bertutur kata sopan dan santun.
4. Selalu terlibat dalam setiap kegiatan sekolah.
5. Senyum, sapa, salam, disaat bertemu dengan warga sekolah.
6. Selalu berpenampilan rapi, dan bersih..
7. Ijin / pamit disaat pulang atau tidak bekerja.
8. Menyimpan sampah pada tempatnya.
9. Menyimpan barang (buku/ file/ sepatu/helm/paying dll) pada tempatnya.
10. Meja kerja guru selalu bersih dan rapi.
11. Kelas tertata rapi, bersih, sejuk, aman, dan nyaman.
12. Mencuci dan menyimpan peralatan makan / minum masing-masing.
13. Hemat dalam penggunaan air, listrik, dan kertas.
14. Peduli terhadap teman sejawat yang membutuhkan bantuan/pertolongan.

15. Dapat bekerjasama dengan siapapun

KETELADANAN DI DALAM KELAS :

1. Datang ke kelas tepat waktu.
2. Mengucapkan salam ketika masuk ruang kelas.
4. Berbicara dengan bahasa yang santun, ramah, dan sopan.
5. Menegur siswa yang berbuat salah dengan kalimat yang sopan, dan tidak mencela.
6. Selalu memberikan reward kepada siswa yang berlaku positif.
7. Bersikap empati terhadap permasalahan siswa.
8. Tidak meninggalkan kelas disaat jam istirahat.
9. Guru pulang terakhir, setelah bersalaman dengan siswa.

KETELADANAN BAGI ORANG TUA / TAMU YANG BERKUNJUNG :

1. Senyum, sapa, salam.
2. Berpakaian rapi, pantas, dan sopan.
3. Bertutur kata santun.
4. Tidak merokok, tidak membawa makanan yang merusak tubuh dan lingkungan, dan menyimpan sampah di tempatnya.
5. Tidak berada di areal sekolah di saat jam belajar, doa bersama, upacara, kecuali sudah seijin sekolah.
6. Turut terlibat disaat kegiatan kerja bakti / kebersihan lingkungan.

P. Indikator Awal Sekolah Berkarakter :

BESIH, RAPI, DAN NYAMAN

- Tersedia toilet yang selalu bersih dan tersedia air dan fasilitasnya.
- Bak sampah tersedia di tempat-tempat yang semestinya, dan tertutup.
- Tanaman terpelihara, dan menimbulkan rasa sejuk.
- Halaman dan ruang-ruang kelas, kantor yang tertata rapi dan bersih.
- Adanya slogan-slogan.

DISIPLIN

- Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik datang dan pulang tepat waktu, dan pembelajaran berlangsung dengan baik.
- Aturan yang sudah disetujui oleh warga sekolah harus dilaksanakan dengan baik.

SOPAN

- Guru, orang tua, peserta didik, dan tenaga kependidikan saling member salam jika bertemu.
- Berpakaian rapi dan sopan.

A. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

Mekanisme Pelaksanaan

- Kegiatan Pengembangan Diri dilaksanakan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh .Pembina yang ditunjuk Oleh sekolah
- Jadwal Kegiatan

N O	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Kegiatan ekstra kurikuler olah raga	SABTU	Fakultatif: 07.00–13.
2	Kegiatan Kepramukaan	SABTU	

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan

mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di SD ArRahman. Mengacu pada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

1. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari senin minggu ketiga bulan Juli. Awal minggu pertama sekolah selama 2 (dua) hari untuk kelas I, pengenalan lingkungan sekolah. Untuk kelas II s.d VI melaksanakan kebersihan kelas, pembenahan lingkungan sekolah, dan mencatat jadwal pelajaran.

2. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester I (satu) dan semester II (dua)

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari, seperti pada tabel di bawah ini.

HARI	KELAS
	Kelas I - VI
Senin	07.00 – 14.30
Selasa	07.00 – 14.30
Rabu	07.00 – 14.30
Kamis	07.00 – 14.30
Jumat	07.00 – 14.30
Sabtu	07.30 – 12.00

Sesuai dengan keadaan dan analisis minggu efektif, waktu pembelajaran efektif belajar ditetapkan berkisar sebanyak 36 minggu untuk setiap tahun pelajaran.

3. Kegiatan Tengah Semester

Kegiatan tengah semester setelah selesai kegiatan akademik direncanakan selama 5 (hari). Kegiatan tengah semester akan diisi oleh peserta didik untuk mengadakan pertandingan olahraga, Pendalaman Pramuka, Lomba-lomba dan Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup.

4. Libur Sekolah

Hari libur sekolah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah
Sekolah mengambil kebijakan hari libur sebagai berikut ini.

- Libur awal puasa (3 hari) Sesuai dengan kalender pendidikan
- Libur semester I (12 hari) Sekitar bulan Desember minggu terakhir
- Libur semester II (2 minggu) Sekitar bulan Juni minggu akhir

Tabel 10: Kalender Pendidikan Semester 1

ANALISIS KALENDER PENDIDIKAN SD ARRAHMAN
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013-2014

BU LA N	Ju mla h Min gg u Efe ktif	HARI DAN TANGGAL								KETERANGAN
		Ju mla h Har i Efe ktif	Mi n g g u	S e ni n	S e l a s a	R a b u	K a m is	Ju m 'a t	S a b t u	
Jul i-2 01 3				1	2	3	4	5	6	1-13 Libur semester II 15-17 MOS 18-31 Efektif Fakultatif
			7	8	9	10	11	12	13	
			14	15	16	17	18	19	20	
			21	22	23	24	25	26	27	
			28	29	30	31				
Ag ust us- 20 13	2	12					1	2	3	1-3 Efektif Fakultatif 5-16 Libur HR Idul Fitri 17 Libur HUT RI
			4	5	6	7	8	9	10	
			11	12	13	14	15	16	17	
			18	19	20	21	22	23	24	
			25	26	27	28	29	30	31	
Se pte mb er- 20 13	4	25	1	2	3	4	5	6	7	
			8	9	10	11	12	13	14	
			15	16	17	18	19	20	21	
			22	23	24	25	26	27	28	
			29	30						
Ok tob er- 20 13	5	26			1	2	3	4	5	15 Libur HR Idhul Adha 7-10 UTS
			6	7	8	9	10	11	12	
			13	14	15	16	17	18	19	
			20	21	22	23	24	25	26	
			27	28	29	30	31			
No pe mb er- 20 13	4	25						1	2	5 Libur Tahun Baru Hijriyah 1435
			3	4	5	6	7	8	9	
			10	11	12	13	14	15	16	
			17	18	19	20	21	22	23	
			24	25	26	27	28	29	30	
De se mb er- 20 13	3	18	1	2	3	4	5	6	7	9-12 UAS 25 Libur Hari Raya Natal 21 Pembagian Rapor 23-31 Libur Semester I
			8	9	10	11	12	13	14	
			15	16	17	18	19	20	21	
			22	23	24	25	26	27	28	
			29	30	31					
	18	106								

Tabel 11: Kalender Pendidikan Semester 2

ANALISIS KALENDER PENDIDIKAN SD ARRAHMAN
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2013-2014

BU LA N	Ju mla h Min gg u Efe ktif	HARI DAN TANGGAL								KETERANGAN
		Ju mla h Har i Efe ktif	Mi ng gu	S e ni n	Se la sa	R a bu	K a m is	J u m 'a t	S a bt u	
Ja nu ari -20 13	4	21				1	2	3	4	14 Libur Semester I 14 Maulid Nabi Muhammad SAW 31 Tahun Baru Imlek
			5	6	7	8	9	10	11	
			12	13	14	15	16	17	18	
			19	20	21	22	23	24	25	
			26	27	28	29	30	31		
Fe bru ari -20 13	4	24							1	2 Hari Raya Nyepi
			2	3	4	5	6	7	8	
			9	10	11	12	13	14	15	
			16	17	18	19	20	21	22	
			23	24	25	26	27	28		
Ma ret -20 13	4	26							1	10-13 UTS
			2	3	4	5	6	7	8	
			9	10	11	12	13	14	15	
			16	17	18	19	20	21	22	
			23	24	25	26	27	28	29	
			30	31						
Ap ril 20-1 3	4	25			1	2	3	4	5	18 Wafat Isa Al-Masih 21-24 Ujian Sekolah
			6	7	8	9	10	11	12	
			13	14	15	16	17	18	19	
			20	21	22	23	24	25	26	
			27	28	29	30				

Me i-2 01 3	4	24					1	2	3	• 5-7 Ujian Nasional • 15 Hari Raya Waisak 2568 • 27 isro' mikroj 1435 • 29 Kenaikan Isa AlMasih
			4	5	6	7	8	9	10	
			11	12	13	14	15	16	17	
			18	19	20	21	22	23	24	
			25	26	27	28	29	30	31	
Ju ni- 20 13	3	18	1	2	3	4	5	6	7	• 9-12 UAS • 21 Pembagian Rapor
			8	9	10	11	12	13	14	
			15	16	17	18	19	20	21	
			22	23	24	25	26	27	28	
			29	30						
	23	138								

BAB V

PENUTUP

Kurikulum SD ArRahman merupakan acuan dan pedoman bagi guru-guru dalam melaksanakan program pembelajaran di sekolah. Berdasarkan dokumen Kurikulum ini, selanjutnya guru-guru setiap mata pelajaran membuat program pembelajaran yang berupa program tahunan, program semester, silabus, RPP dan instrumen penilaian.

Guru diberi kebebasan dan keleluasaan dalam menyusun program pembelajaran misalnya dalam mendeskripsikan indikator hasil belajar, menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan lingkungan sekolah serta untuk memotivasi siswa dalam mengolah dan menggali sendiri potensi-potensinya. Kebebasan dan keleluasaan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sesuai dengan komitmen guru-guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka kurikulum yang telah disusun akan dilaksanakan sesuai program yang telah

ditetapkan. Semoga dengan tersusunnya kurikulum SD ArRahman ini akan menjadi sekolah yang unggul dan sesuai dengan visi dan tujuan sekolah. Amin.

LAMPIRAN

- 1. Standar Isi setiap mata Pelajaran dan Muatan Lokal**
- 2. SK Tim Pengembang Kurikulum SD ArRahman**
- 3. Silabus,RPP dan Pedoman Penilaian dibukukan tersendiri**
- 4. Panduan Telaah KTSP**

TINJAUAN, REVISI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Untuk menjaga reliabilitas dan validitas kurikulum, SD ArRahman mengadakan revisi dan atau perubahan, serta pengembangan kurikulum secara terarah. Dengan panduan perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Tinjauan (*review*) Kurikulum

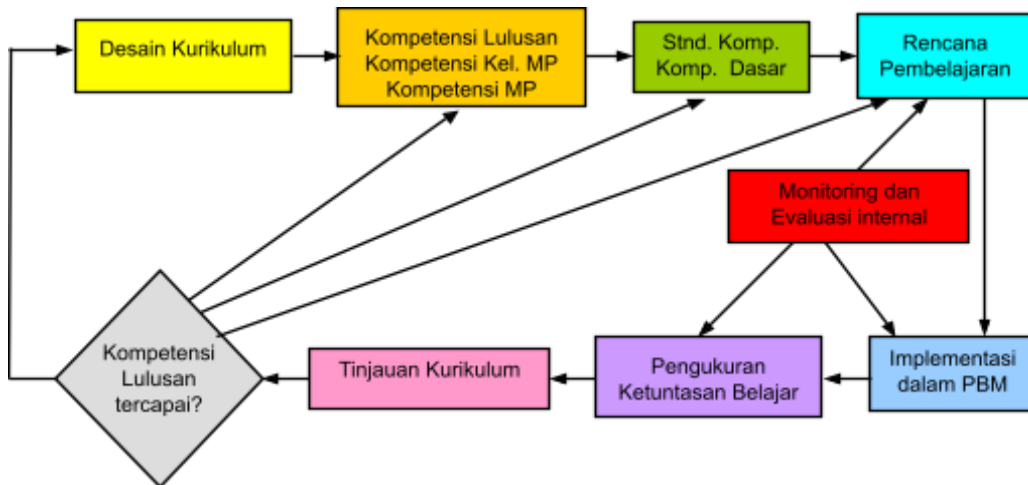
- a. Tinjauan kurikulum merupakan kegiatan mengevaluasi kurikulum dengan membandingkan antara **kompetensi dasar atau standar kompetensi atau kompetensi bidang studi yang dipersyaratkan secara nasional** dengan **kondisi nyata di sekolah** (kepemimpinan sekolah, sumber daya yang tersedia, pencapaian ketuntasan belajar siswa).
- b. Tinjauan kurikulum dilaksanakan selambat-lambatnya satu tahun sekali
- c. Tinjauan kurikulum dilaksanakan dengan melibatkan guru bidang studi, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana dan Bimbingan Konseling.
- d. Tinjauan kurikulum disahkan oleh Kepala Sekolah
- e. Tinjauan kurikulum dimuat dalam berita acara sebagaimana **Form Berita Acara Tinjauan Kurikulum**

B. Revisi Kurikulum

- a. Revisi merupakan proses merubah tujuan (kompetensi mata pelajaran, standar kompetensi, dan kompetensi dasar), materi, metode, dan evaluasi, dari keadaan yang selama ini dilakukan ke arah yang lebih baik/ lebih sesuai.

C. Pengembangan Kurikulum

- a. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang digunakan oleh sekolah selalu mengarah kepada tercapainya visi sekolah, sesuai dengan perkembangan IPTEK dan harapan stakeholder



- b. Pengembangan kurikulum dilaksanakan melalui proses tinjauan kurikulum yang dilakukan oleh manajemen sekolah, guru-guru dan stakeholders
- c. Pengembangan kurikulum dilakukan baik secara menyeluruh maupun secara parsial.
- d. Pengembangan kurikulum secara menyeluruh dilakukan jika kompetensi lulusan sudah tercapai atau ada kebijakan baru dari pemerintah yang berkaitan dengan kurikulum sekolah
- e. Pengembangan kurikulum secara parsial dilakukan terhadap kompetensi, materi, metode dan evaluasi
- f. Pengembangan terhadap kompetensi dilakukan terhadap kompetensi mata pelajaran, standar kompetensi, maupun kompetensi dasar.
- g. Pengembangan terhadap kompetensi dilakukan dengan memperhatikan perubahan beban belajar, pencapaian ketuntasan belajar mata pelajaran, perkembangan IPTEK, dan perkembangan sumber daya baru di sekolah/sekolah.
- h. Pengembangan terhadap materi dilakukan dengan memperhatikan pengembangan kompetensi. Pengembangan materi dimuat dalam silabus
- i. Pengembangan terhadap metode dilakukan dengan memperhatikan pengembangan materi dan sumber belajar baru yang tersedia. Pengembangan metode dimuat dalam silabus
- j. Pengembangan terhadap evaluasi dilakukan dengan memperhatikan jenis kompetensi, alat ukur yang tersedia dan sumberdaya yang tersedia. Pengembangan evaluasi dimuat dalam silabus



PANDUAN PENELAAHAN KTSP

SD ARRAHMAN JOMBANG

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa "Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional," dan ayat (2) menyebutkan bahwa "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik". Pasal 38 ayat (2) menyatakan bahwa "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kabupaten untuk pendidikan dasar dan Provinsi untuk pendidikan menengah.

Dalam rangka melaksanakan perundangan tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi delapan standar, yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar tenaga kependidikan, dan standar pembiayaan. Pasal 17 (ayat 2) PP tersebut menyatakan bahwa " Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/Kabupaten yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk SD, MTs, MA, dan MAK. Sejak keluarnya PP. No. 19 Tahun 2005 secara resSD penyusunan kurikulum menjadi tanggung jawab setiap satuan pendidikan (sekolah dan madrasah), dengan deSDkian tidak lagi dikenal istilah kurikulum nasional yang dulu menjadi tanggung jawab pemerintah pusat.

Hingga saat ini telah terbit delapan Standar Nasional Pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Informasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kabupaten mengatakan bahwa pada umumnya sekolah dan madrasah di semua jenjang dan jenis pendidikan sudah melaksanakan KTSP walaupun masih adaptasi model kurikulum (KTSP) sekolah lain atau pusat dan sebagian kecil sekolah/madrasah yang menyusun kurikulum sendiri. Dengan adanya keragaman kemampuan dalam mengembangkan kurikulum sekolah (KTSP), tentu akan berdampak pada kualitas kurikulum yang dihasilkan. Untuk itu perlu dilakukan verifikasi terhadap kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh satuan pendidikan untuk melihat kesesuaiannya dengan standar nasional pendidikan dalam rangka pengendalian mutu kurikulum. Dalam melakukan penelaahan kurikulum tentu saja diperlukan instrumen penelaahan. Berdasarkan hal tersebut disusun panduan penelaahan kurikulum (KTSP) yang diharapkan dapat menjadi masukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kabupaten dalam melakukan tugasnya menelaah kurikulum sekolah.

B. Tujuan

Penyusunan Panduan Penelaahan Kurikulum Sekolah (KTSP) bertujuan untuk memberikan masukan ke Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kabupaten dalam rangka melaksanakan tugas mereka mengendalikan mutu kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan sebelum disahkan.

C. Ruang Lingkup

Instrumen penelaahan kurikulum sekolah (KTSP) ini disusun dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, terutama standar isi, SKL, standar proses, standar pengelolaan, dan standar penilaian serta panduan penyusunan KTSP dari BSNP.

D. Sasaran Pengguna

Panduan penelaahan Kurikulum Sekolah (KTSP) ini ditujukan bagi Satuan Pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kabupaten serta Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di daerah agar memiliki persepsi yang sama dalam menelaah kurikulum sekolah.

Instrumen Penelaahan Kurikulum Sekolah (KTSP) Dokumen 1

No	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi *)	Analisis	Saran Perbaikan
1	Cover/halaman judul	• Terdapat logo sekolah/daerah • Terdapat judul yang tepat (Kurikulum Sekolah) • Menulis alamat sekolah dengan lengkap	ADA ADA ADA	
2	Lembar Pemberlakuan	• Terdapat rumusan kalimat pengesahan yang baik dan benar • Terdapat tanda tangan kepala sekolah sebagai pihak yang mensahkan beserta cap sekolah • Terdapat tanda tangan ketua komite sekolah sebagai pihak yang menyetujui • Terdapat tanda tangan kepala UPTD sebagai pihak yang mengetahui	BENAR BENAR BENAR BENAR	Diperbaiki susunannya
3	Daftar isi	• Mempunyai daftar isi sesuai dengan kerangka KTSP • Penulisan daftar isi sesuai dengan aturan penulisan yang benar (Judul, Bab, Subbab, dst.) ... sistematis	SESUAI SESUAI	

4	Bab I. Pendahuluan A. Latar Belakang	• Berisi dasar pemikiran penyusunan KTSP • Dirumuskan dengan bahasa yang baik dan benar	YA YA	Perlu direvisi
5	B. Tujuan Pengembangan KTSP	• Menguraikan tujuan pengembangan KTSP • Dirumuskan dengan bahasa yang baik dan benar	ADA YA	
6	C. Prinsip Pengembangan KTSP	• Minimal berisi prinsip yang terdapat dalam Panduan Penyusunan KTSP dari BSNP • Terdapat uraian dari setiap prinsip tersebut • Prinsip dan uraiannya menggunakan bahasa yang baik dan benar	ADA ADA Ada	Perlu ditambahkan
7	Bab II. Tujuan A. Tujuan Pendidikan Dasar/ Menengah	UUSPN & PP. No. 19 Th 2005 • Sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan dasar/ menengah yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan	ADA	Perlu ditambahkan
8	B. Visi Sekolah	Standar Pengelolaan • Cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pd masa datang • Memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sek/mad dan segenap pihak yang berkepentingan • Selaras dengan visi institusi di atasnya dan visi pendidikan nasional • Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh KS dengan memperhatikan masukan komite sek/mad.	SUDAH ADA DAN BENAR	

		• Disosialisasikan kepada warga sek/mad dan segenap pihak yang berkepentingan <i>Penjelasan</i> • <i>Visi sekolah bukan sekedar jargon/motto tetapi harus bisa dicapai dan terealisasi dalam perencanaan (Silabus dan RPP serta program secara keseluruhan) dan proses pembelajaran serta penilaian.</i> • <i>Dirumuskan dengan bahasa yang baik dan benar</i>		
9	C. Misi Sekolah	Standar Pengelolaan • Memberikan arah dalam mewujudkan visi sek/mad sesuai dg tujuan pendidikan nasional • Merupakan tujuan yang akan dicapai dlm kurun waktu tertentu. • Menjadi dasar program pokok sek/mad • Menekankan pd kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan • Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dg program sek/mad • Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembang- an kegiatan satuan-satuan unit sek/mad yang terlibat • Dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yg berkepentingan termasuk komite sek/mad dan diputuskan oleh rapat dewan pendidikan yang dipimpin oleh KS • Disosialisasikan kepada warga sek/mad dan segenap pihak yang berkepentingan	YA YA YA YA YA YA YA YA	

		• Dirumuskan dengan bahasa yang baik dan benar		
10	D. Tujuan sekolah	Standar Pengelolaan • Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan) • Mengacu pada visi, Misi, dan tujuan pdd nas serta relevan dg kebutuhan masyarakat. • Mengacu pada SKL yg sudah ditetapkan oleh sek/mad dan Pemerintah • Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yg berkepentingan termasuk komite sek/mad dan diputuskan oleh rapat dewan pendidikan yang dipimpin oleh KS • Disosialisasikan kepada warga sek/mad dan segenap pihak yang berkepentingan • Dirumuskan dengan bahasa yang baik dan benar	ADA YA YA YA YA YA	
11	Bab III. Struktur dan Muatan Kurikulum A. Struktur Kurikulum	Standar Isi dan Panduan Penyusunan KTSP dr BSNP • Terdapat struktur kurikulum yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah yg sesuai dg visi, Misi dan tujuan sekolah serta mengacu pada Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 • Terdapat alokasi waktu utk setiap mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri • Tambahan alokasi waktu keseluruhan tidak melebihi 4 jam pelajaran • Tambahan maksimum 4 jam pembelajaran per Minggu	ADA ADA YA ADA ALASANN YA ADA	Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan

		digunakan untuk apa dan alasannya. • Ada mata pelajaran yang ditambah alokasi waktunya (dari mana tambahan tsb dan alasan) • Ada mata pelajaran yang dikurang alokasi waktunya dan alasan	TIDAK ADA	
12	B. Muatan Lokal	• Terdapat beberapa mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan dan alasan pemilihannya • Muatan lokal sesuai dengan karakteristik dan potensi daerah/sekolah • Ada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi (SK dan KD) mulok • Ada mulok wajib dan pilihan	YA, ADA ALASAN YA BELUM DICANTUMKAN TIDAK ADA PILIHAN	Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan
13	C. Pengembangan diri	• Pengembangan diri yang dipilih berupa kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan konseling, dan/atau pembiasaan serta alasan pemilihan • Terdapat kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan • Terdapat program pengembangan diri. • Pengembangan diri yang dipilih sesuai dengan karakteristik, potensi, minat dan bakat serta kondisi sekolah	YA, TETAPI BELUM DICANTUMKAN DALAM DOK. I ADA ADA ADA	Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan Perlu ditambahkan
14	D. Beban belajar	Standar Isi dan Panduan Penyusunan KTSP dr BSNP • Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pd masing-masing satuan pdd: a. SD/SD/SDLB ... 35 menit	YA	

		• Jumlah jam pembelajaran per Minggu 26 – 28 jp untuk klas I s.d. III SD/SD/SDLB*) dan 32 jp untuk kelas IV - VI • Minggu efektif per tahun ajaran 34 – 38 Minggu • Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SD maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran ysb.	YA YA YA	
15 .	E. Ketuntasan belajar	• Tercantum tabel ketuntasan belajar untuk setiap mata pelajaran • Ketuntasan belajar yang dirumuskan diperkirakan sudah mempertimbangkan kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas, dan dukungan SDM yang tersedia	ADA SUDAH	
16 .	F. Kenaikan kelas dan kelulusan	• Merumuskan kriteria kenaikan kelas sesuai dengan kriteria yang diatur direktorat pembinaan terkait • Merumuskan kriteria kelulusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Terdapat strategi penanganan siswa yang tidak naik kelas atau tidak lulus	SESUAI SESUAI TIDAK ADA	
18 .	H. Pendidikan Kecakapan hidup	• Terdapat kompetensi-kompetensi yang berisi pendidikan kecakapan hidup yang dapat diintegrasikan ke mata pelajaran yang ada	BELUM ADA	Perlu dilengkapi
19 .	I. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global	• Terdapat kompetensi-kompetensi yang merupakan keunggulan lokal dan daya saing global (yang materinya tidak bisa masuk ke mata pelajaran yang ada)	BELUM ADA	Perlu dilengkapi

Instrumen Penelaahan Kurikulum Sekolah (KTSP) Dokumen 2 (Silabus)

No	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi *)	Analisis	Saran Perbaikan
1	Silabus	Standar Proses dan Panduan Penyusunan KTSP • Memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. • Kesesuaian SK-KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.	YA YA	
	SK dan KD	• Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar Isi • Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi • Keterkaitan antara SK dan KD • Ada kesesuaian antara KD dngan komponen silabus lainnya (materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar)	YA YA YA YA	
2	Materi Pembelajaran	• Materi pembelajaran benar secara ilmiah • Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (selaras dg KD) • Sesuai dg tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik • Bermanfaat bagi peserta didik	YA YA BELUM SESUAI YA	Porsi latihan untuk pengelompokan siswa
3	Kegiatan Pembelajaran	• Memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik	YA	

		secara berurutan utk mencapai KD • Urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi. • Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa (belajar aktif)	YA YA YA	
4	Indikator	• Penanda tercapainya KD yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan • Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah. • Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. • Indikator digunakan sbg dasar utk menyusun alat penilaian. • Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator) • Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK	TIDAK SESUAI TIDAK SESUAI TIDAK BERUPA KALIMAT OPERASIONAL BELUM YA YA	Ada data ketercapaian masing-masing siswa Tidak ada alat evaluasi
5	Penilaian	Standar Penilaian • Terdapat berbagai teknik penilaian (tes, observasi, penugasan per-orangan atau kelompok). • Teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan tuntutan indikator • Melampirkan contoh alat penilaian yang sesuai dengan indikator	TIDAK ADA TIDAK ADA TIDAK ADA	Harus disusun dan disertakan dalam silabus

Instrumen Penelaahan Kurikulum Sekolah (KTSP) Dokumen 2 (RPP)

No	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi *)	Analisis	Saran Perbaikan
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Standar Proses - Wajib disusun oleh guru - Disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. - Komponen RPP: identitas matpel, SK, KD, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.	YA BELUM ADA	SK dan KD Tidak relevan Perlu diperbaiki
2	Identitas mata pelajaran	Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.	ADA	
3	SK dan KD	- Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar Isi - Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi - Keterkaitan antara SK dan KD - Ada kesesuaian antara KD dngan komponen silabus lainnya (materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar)	YA YA YA BELUM	Perlu diperbaiki
4	Indikator	Standar Proses dan Panduan Penyusunan KTSP - Penanda tercapainya KD yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan - Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	YA YA YA	

		• Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. • Indikator digunakan sbg dasar utk menyusun alat penilaian. • Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (SDnimal satu KD ada dua indikator) • Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK	BELUM YA TIDAK	Harus disusun
5	Tujuan Pembelajaran	• Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	BELUM	Karena tidak ada hubungan antara SK dan KD
6	Materi ajar	• Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan • Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi.	YA YA	
7	Alokasi waktu	• Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar	TIDAK SESUAI	Alokasi waktu terlalu banyak
8	Metode Pembelajaran	• Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik • Sesuai dengan karakteristik dari setiap indicator dan kompetensi yang hendak dicapai pd setiap mata pelajaran. • Untuk kelas 1 sampai kelas 3 SD/ SD pendekatan pembelajaran tematik. • Metode pembelajaran bervariasi	BELUM BELUM BELUM BELUM	Kurang spesifik Kurang spesifik Kurang spesifik Kurang spesifik
9	Kegiatan Pembelajaran	a. Pendahuluan • Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan	YA	

KESIMPULAN dan REKOMENDASI

A. KESIMPULAN
1. KTSP mengalami perubahan KKM
C. REKOMENDASI
1. Memasukkan hitungan KKM sesuai dengan KKM terakhir